



Adaptasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan

Kurikulum Operasional SKB JEPARA

Tahun Ajaran 2021/2022



LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen dan pemangku kepentingan, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara disahkan dan berlaku pada tahun pelajaran 2021/2022

Ditetapkan di : JEPARA

Pada tanggal :

Menyetujui:

Kabid. Pendidikan PAUD dan PNF
Kabupaten Jepara

Kepala SKB Jepara

Dra. Utim Shohijatsih, MH

NIP. 19670311 199303 2 006

Dra. Dian Sekar Sariutami, M.Pd

NIP. 19630919 199003 2 005

Mengesahkan:

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Jepara

Agus Tri Harjono, SH, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19630817 199203 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai dasar, arah dan pedoman pengembangan pembelajaran di SKB Jepara sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan hasil dari analisis konteks. Kurikulum di SKB Jepara dikembangkan untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan 6 dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila.

Terimakasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara tahun pelajaran 2021/2022 ini, khususnya:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jepara;
2. Kepala SKB Jepara;
3. Penilik Kabupaten Jepara;
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara, serta
5. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerjasama yang baik.

Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di SKB Jepara, serta mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kami menyadari bahwa kurikulum operasional ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan kurikulum ini.

Jepara, Juli 2021
Kepala SKB Jepara

Dra. Dian Sekar Sariutami, M.Pd
NIP. 196309191990032005

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i	
Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	iii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Acuan Penyusunan	3	
C. Tujuan	4	
BAB II LATAR BELAKANG SATUAN		
A. Gambaran Umum	5	
B. Analisis Konteks	7	
BAB III VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN		
A. Visi	9	
B. Misi	9	
C. Tujuan	9	
BAB IV KONTEKSTUALISASI KURIKULUM		
A. Struktur Kurikulum	10	
B. Rancangan Pembelajaran	16	
C. Rancangan Penilaian	22	
D. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan	24	
E. Rancangan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26	
BAB IV PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA		
A. Kepala Satuan Pendidikan	31	
B. Pendidik	31	
C. Tenaga Kependidikan	31	
D. Peserta Didik	31	
BAB V PENUTUP		32
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
Lampiran 1_ Contoh RPP Modul	33	
Lampiran 2_ Contoh Project Pemberdayaan	40	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

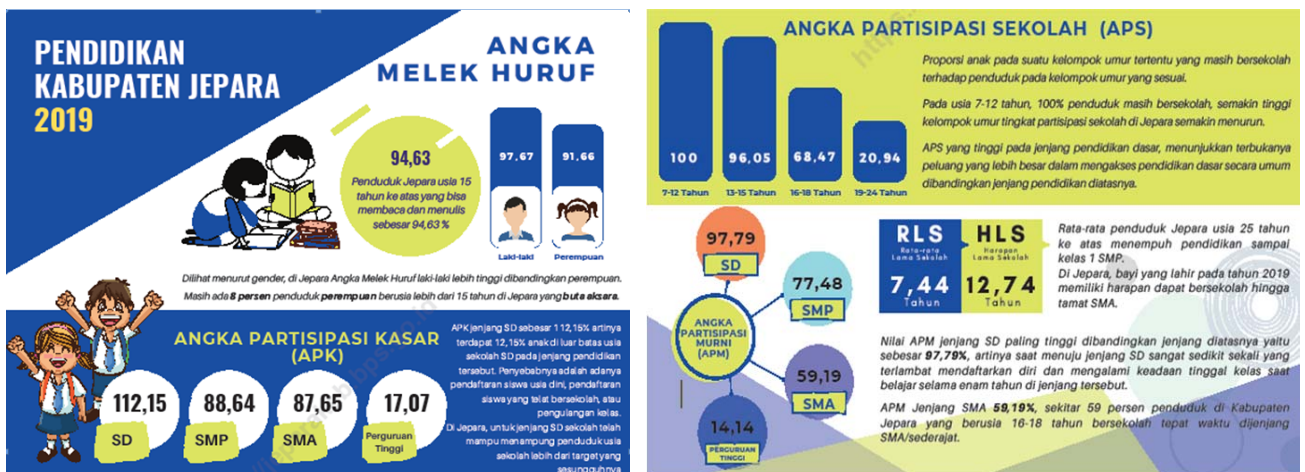
Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kekhasan suatu satuan pendidikan penting ditampilkan dengan menerjemahkan rancangan pendidikan dalam kurikulum operasional. Keragaman karakteristik satuan pendidikan menuntut kontekstualisasi kurikulum melalui adaptasi kurikulum nasional sebagai standar pencapaian pendidikan nasional. Kebijakan menteri pendidikan dan Kebudayaan terkini yaitu merdeka belajar dan pencapaian Profil Pelajar Pancasila mengharuskan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum operasional melalui adaptasi yang tepat serta sesuai dengan orientasi Pendidikan Kesetaraan. Kebijakan kurikulum pendidikan kesetaraan itu sendiri terdiri atas dua program yaitu program setara, dimana kontekstualisasi kualitas pendidikan formal sesuai masalah, kebutuhan dan tantangan serta program khusus, dimana memuat pengetahuan, ketrampilan sesuai karakteristik kelompok sasaran. Mendasarkan pada karakteristik peserta didik, pendidikan kesetaraan lebih memberikan konsep-konsep terapan, tematik, induktif, kontekstual dan melatih kecakapan hidup serta berorientasi pada kerja dan berusaha mandiri. Dalam menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan Kesetaraan meliputi (1) karakteristik satuan pendidikan, (2) visi, misi dan tujuan, (3) pengorganisasian pembelajaran, (4) strategi pendampingan, evaluasi dan pengembangan kapasitas SDM.

Kurikulum operasional yang dikembangkan oleh satuan pendidikan SKB Jepara didasarkan kepada hasil analisis konteks dimana dengan pendekatan pentagonal aset yang digunakan diperoleh beberapa isu-isu strategis yang berasal dari kerentanan yang terjadi, peluang yang ada serta kebijakan yang mendukung isu-isu tersebut.

2017	2018	2019	2020	2021	2022
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Upaya Percepatan Pengurangan Pengangguran Dan Kemiskinan	Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Industri Pariwisata Guna Meningkatkan Daya Saing Daerah Berbasis Potensi Unggulan Daerah	Optimalisasi pembangunan infrastruktur pariwisata didukung oleh pengembangan kualitas SDM yang berdaya saing	Penguatan kualitas SDM untuk mendukung tumbuhnya industri kreatif berbasis potensi unggulan	Penguatan industri Kreatif berbasis potensi unggulan serta pengembangan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yang memerhatikan kelestarian lingkungan	Penguatan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera

Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2)

Dari data diatas terlihat bahwa arah Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jepara di tahun 2021 adalah penguatan industri kreatif berbasis potensi unggulan sehingga Kurikulum operasional yang dikembangkan oleh satuan pendidikan SKB Jepara menuju kearah hal tersebut. Isu strategis selanjutnya adalah *Pandemic Coronavirus Disease of 2019* (Covid-19). Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 berdampak kepada jutaan pelajar, dari tingkatan yang paling rendah SD, SMP, SMA, SMK dan pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C. Desain kurikulum operasional yang dikembangkan bersifat dinamis, mengikuti perubahan masyarakat serta kebijakan terkini dan berbasis kepada strategi pemberdayaan dilintas sektoral satuan.



Data BPS Kabupaten Jepara tentang Profil Pendidikan Kabupaten Jepara tahun 2020

Dari data BPS yang ada di Kabupaten Jepara diatas, terlihat rendahnya pendidikan untuk usia produktif sehingga perlu adanya pengembangan kurikulum di satuan pendidikan SKB Jepara yang dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten, kompetitif dan siap bekerja.

Kerentanan Budaya hasil analisis konteks juga menjadi isu strategis yang perlu diangkat dan diadaptasikan dalam kurikulum operasional lembaga. Dimulai dari kerajinan seni ukir yang selama ini sudah menjadi ikon kota Jepara, Jawa Tengah terancam punah dari Bumi Kartini. Hal ini seiring lambatnya regenerasi para pengukir. Masih minim generasi muda Jepara yang menekuni seni ukir. Saat ini kebanyakan pengrajin seni ukir di Jepara didominasi oleh generasi tua sedangkan minat generasi muda untuk menekuni seni ukir menunjukkan trend penurunan. Kerentanan budaya lainnya Batik khas Jepara, masyarakat Kabupaten Jepara kurang dan bahkan tidak mengenal motif serta batik khas jepara. Padahal jika batik jepara dikelola dengan baik, akan menjadi trend positif dan menambah perekonomian masyarakat Kabupaten Jepara. Batik jepara tidak dapat berkembang sebagaimana industri kreatif di Kabupaten Jepara lainnya seperti ukir kayu, perhiasan monel, ataupun tenun Troso. Beberapa motif batik

Jejara yang dibuat oleh para pengrajin terinspirasi dari batik karya Kartini dan motif ukir Jejara.

Isu-isu strategis diatas akan menjadi program dalam praktik pembelajaran serta pelibatan peserta didik dalam pemecahan masalah atas isu strategis difasilitasi dalam project penguatan profil pelajar pancasila. Arah Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan yang dikembangkan oleh Satuan Pendidikan Sanggar Kegiatan Belajar Jejara bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia melalui penguatan kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan. Kompetensi yang dimaksud meliputi empat kompetensi inti, yaitu mampu menumbuhkan sikap religius, pengetahuan dalam praktek untuk mengembangkan keterampilan, penguasaan pengetahuan serta menumbuhkan etika sosial dalam hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara.

B. Acuan Penyusunan

Kurikulum Satuan Pendidikan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Jejara dikembangkan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Jejara
9. Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Jejara Nomor 2 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jejara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Jejara Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jejara Nomor 1)
10. Peraturan Daerah Kabupaten Jejara Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jejara

- Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2)
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus Dan Pelatihan;
 12. Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) SKB Jepara Tahun 2021;

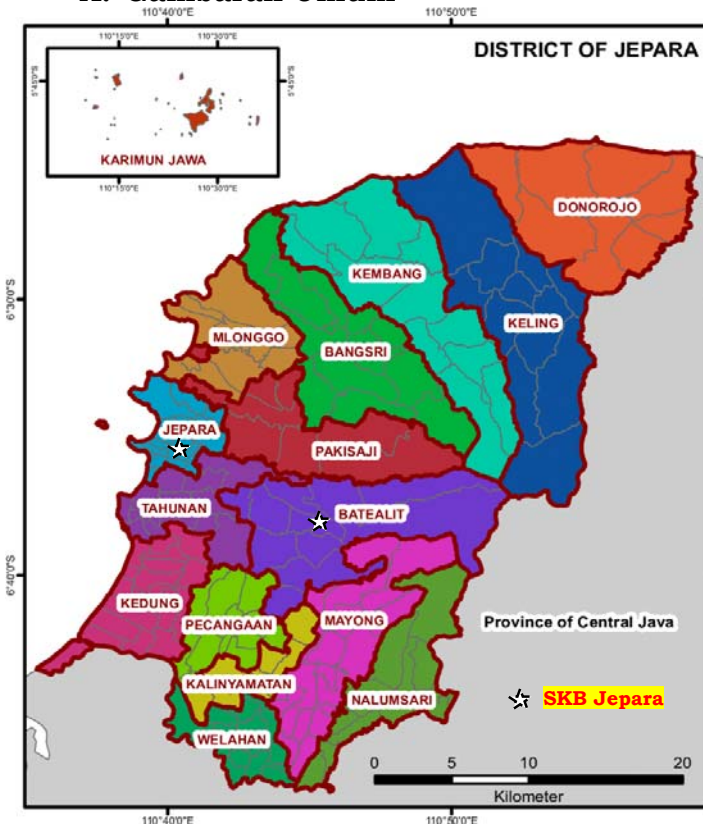
C. Tujuan

Tujuan Pengembangan Kurikulum Operasional Sanggar Kegiatan Belajar Jepara sebagai berikut :

1. Bagi Satuan Pendidikan
 - a. Sebagai alat mencapai tujuan pendidikan
 - b. Sebagai pedoman mengatur segala kegiatan sehari-hari di satuan pendidikan Sanggar Kegiatan Belajar Jepara
2. Bagi Kepala Satuan Pendidikan
Kurikulum adalah yang dibuat dipergunakan sebagai barometer atau alat ukur keberhasilan program pendidikan di satuan yang dipimpinnya;
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan
 - a. Sebagai dokumen tertulis agar bisa dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi daerah dan sumber daya yang dimiliki
 - b. Membimbing serta mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, berpengetahuan tinggi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan siap masuk dalam kehidupan bermasyarakat
4. Bagi peserta didik
Sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dalam pencapaian target penguasaan mata pelajaran dan ketrampilan fungsional tertentu.
5. Bagi masyarakat
Dengan kurikulum, masyarakat dapat mengetahui apakah pengetahuan, sikap dan nilai ketrampilan yang dibutuhkannya relevan atau tidak dengan kurikulum satuan tersebut.

BAB II LATAR BELAKANG SATUAN

A. Gambaran Umum

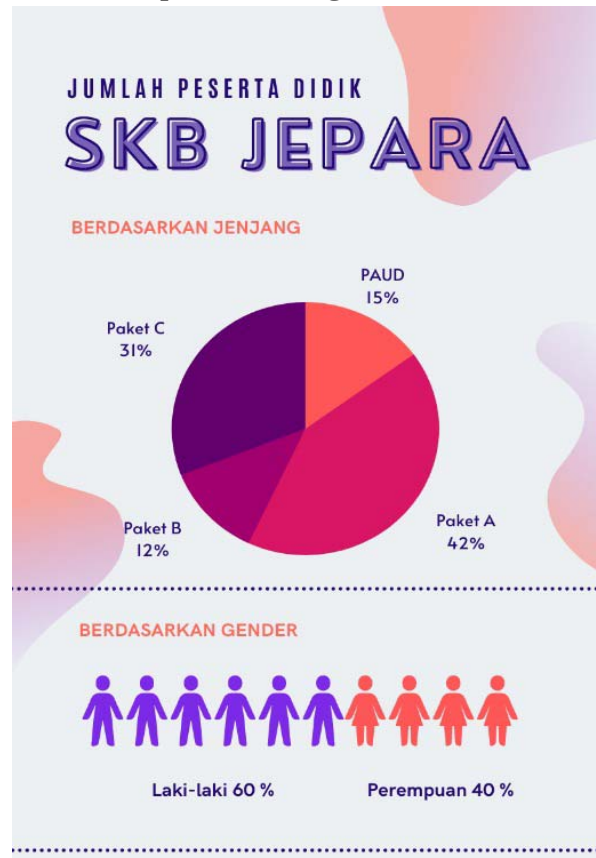
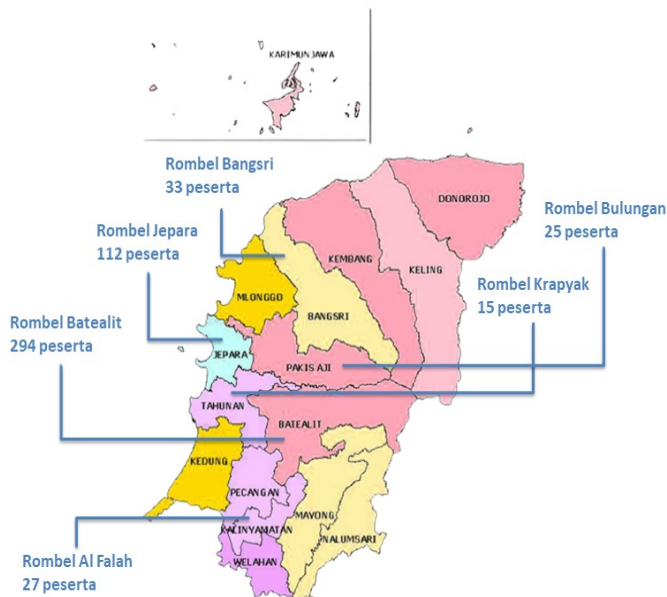


SKB Jepara berdiri berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 039/O/1998 tentang pembentukan 21 Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di 21 Daerah Tingkat II yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 1998. Lokasi SKB Jepara berada di desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, yang pada awalnya menempati tempat bekas SDN Mindahan 02 yang sudah tidak berfungsi lagi dan disediakan oleh Pemda Kabupaten Jepara dengan luas $\pm 3.635 \text{ m}^2$. Pada awalnya SKB Jepara adalah UPT pusat yang ada di daerah, seiring dengan berubahnya sistem Pemerintahan dari sentralistik menjadi desentralistik melalui Undang-Undang Nomor 22 tahun 2000 tentang otonomi daerah, maka SKB Jepara masuk perangkat daerah atau Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sejak tahun 2000. Hal ini tertuang dalam SK Bupati Jepara Nomor: 061.1/757/2000 tentang nomenklatur, jenis, jumlah dan penjabaran tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi dinas daerah Kabupaten Jepara. Kedudukan SKB Jepara semakin kuat dengan dimasukkannya SKB Jepara sebagai UPTD Dinas P dan K Kabupaten Jepara sesuai Perda Nomor 13 tahun 2003 tentang Pembentukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi dinas daerah Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2008 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara Nomor 29 Tahun 2008 sebagai UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Pada tahun 2016 keluar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2016

tentang alih fungsi Sanggar Kegiatan Belajar menjadi satuan Pendidikan Non formal Sejenis (berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 330) SKB Jepara telah beralih fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016. Tahun 2018 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara, Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Perangkat Daerah.

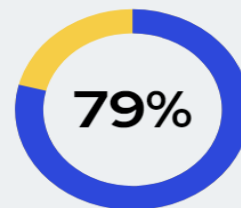
Peta Penyebaran Peserta Didik Berdasarkan Lokasi Pembelajaran



Tabel Program di SKB Jepara

NO	PROGRAM YANG SEDANG BERJALAN	JUMLAH PESERTA (L/P)		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	PAUD	34	42	76
2	PAKET A	90	120	210
3	PAKET B			
	Setara Kelas VII	17	17	34
	Setara Kelas VIII	21	9	30
	Setara Kelas IX	11	4	15
4	PAKET C			
	Setara Kelas X	19	22	41
	Setara Kelas XI	17	24	41
	Setara Kelas XII	52	41	93
5	PRAMUKA	25	20	45
6	PENCAK SILAT	12	8	20
7	MODELLING	0	45	45
8	REBANA	35	10	45
9	TUK HANTARAN	48	2	50
10	TUK TATA BUSANA	0	50	50
11	TUK KOMPUTER	12	8	20
12	TUK PENDIDIK PAUD	88	12	100
13	KURSUS HANTARAN	55	5	60
14	KURSUS TATA BUSANA	0	50	50
15	KURSUS TATA BOGA	10	230	240
16	KURSUS BATIK	20	70	90
17	KURSUS KOMPUTER	25	25	50
18	PKW	10	20	30
19	PKHP	12	18	30
20	LIBESITE PP PAUD DAN DIKMAS			3 Kegiatan
21	PROGRAM UNIT USAHA			3 Usaha
22	PROGRAM VOKASI			3 Kegiatan

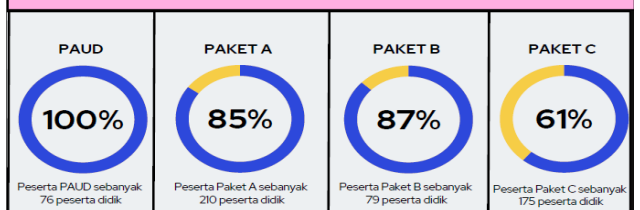
Pendidikan Kesetaraan



Secara keseluruhan usia setara sebanyak 79% sedangkan yang tidak setara sebanyak 21%

USIA SETARA DENGAN FORMAL

PENDIDIKAN KESETARAAN

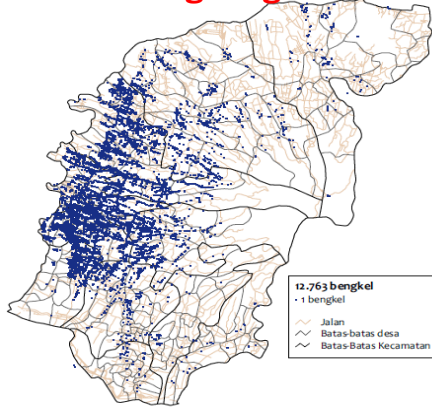


Line. garis warna biru menunjukkan usia anak dalam mengikuti program kesetaraan setara dengan usia anak di pendidikan formal.

B. Analisis Konteks



Kerentanan Lingkungan terhadap Alam



Peta Penyebaran Perusahaan Mebel baik kecil maupun besar hasil penelitian CIRAD (Centre de Cooperation International en Recharge Agronomique pour le Developpement) dan CIROR (Center for International Foresty Research).

Fakta kerentanan lingkungan terhadap alam, dimana dengan banyaknya perusahaan mebel yang berdiri di Kabupaten Jepara mengakibatkan kerentanan akan adanya ketersediaan akan kebutuhan bahan baku serta banyaknya limbah-limbah hasil olahan kayu yang kurang diolah menjadi usaha produktif lainnya yang limbah kayunya hanya menjadi kayu bakar saja. Banyaknya limbah kayu ini akan dikembangkan oleh satuan pendidikan dalam kurikulum operasionalnya untuk ketrampilan handycraft pengolahan limbah kayu.

Kerentanan Ekonomi

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jepara Regency, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	387 644	260 589	648 233
Bekerja/Working	376 736	252 258	628 994
Pengangguran Terbuka Unemployment	10 908	8 331	19 239
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	81 474	220 231	301 705
Sekolah/Attending School	31 255	40 952	72 207
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	19 818	165 168	184 986
Lainnya/Others	30 401	14 111	44 512
Jumlah/Total	469 118	480 820	949 938

Catatan/Note: Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Melihat data dari BPS Kabupaten Jepara di Tahun 2020, terlihat bahwa masih ada sekitar 19.239 usia angkatan kerja yang masih menganggur. Pandemic *Coronavirus Disease of 2019* menambah data pengangguran menjadi tidak terkendali karena perusahaan banyak mengurangi pekerjanya. Dari segi ekonomi, pengusaha kecil dan konvensional di Kabupaten Jepara banyak yang gulung tikar, usia-usia produktif ini harus bertransformasi kepada bisnis online mulai dari pemasaran, produk usaha yang kreatif serta peningkatan pelayanan.

Kerentanan Budaya

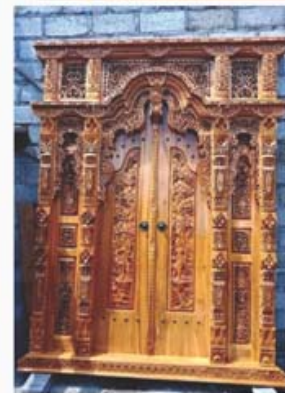
Batik ciri khas Jepara dan Seni Ukir menjadi kerentanan budaya yang memprihatinkan. Dengan kurikulum operasional yang dikembangkan oleh lembaga memfokuskan kepada ketrampilan membuat keberagaman motif batik yang sesuai dengan karakteristik dan ciri khas kabupaten Jepara.



Batik Jepara

dahulu dinamakan Batik Kartini

Batik jepara tidak dapat berkembang sebagaimana industri kreatif di Kabupaten Jepara lainnya seperti ukir kayu, perhiasan monel, ataupun tenun Troso



SENI UKIR JEPARA

“kebanyakan pengrajin seni ukir di Jepara didominasi oleh generasi tua sedangkan minat generasi muda untuk menekuni seni ukir menunjukkan trend penurunan”

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

Visi, Misi serta Tujuan Satuan Pendidikan SKB Jepara sebagai berikut:

A. VISI

Terwujudnya insan yang terampil, berkarakter dan berdaya saing

B. MISI

1. Menumbuhkan karakter peserta didik yang berprofil pelajar pancasila.
2. Melaksanakan program pembelajaran secara intensif untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan berdaya saing tinggi.
3. Meningkatkan budaya disiplin, menumbuhkan semangat belajar, dan berdaya juang.
4. Memberdayakan peran serta stakeholders dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

C. TUJUAN

1. Menhasilkan lulusan yang berkarakter dan berprofil pelajar pancasila
2. Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional untuk mandiri serta berdaya saing tinggi.
3. Menghasilkan lulusan yang disiplin dan memiliki daya juang yang tinggi.
4. Menjadikan satuan pendidikan yang kredible, berkualitas serta saling bersinergi antar civitas akademika.

BAB IV

KONTEKSTUALISASI KURIKULUM

Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan para peserta didiknya. Peranan kurikulum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik terutama untuk satuan pendidikan non formal yang memiliki karakteristik peserta didiknya yang sangat beragam. Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai kompas bagi pendidik dan peserta didik di program layanan satuan pendidikan SKB Jepara mulai dari jenjang PAUD, Paket A, Paket B, paket C dan Kursus sehingga semua pembelajaran, program dan kegiatan di satuan pendidikan bertujuan akhir ke Profil Pelajar Pancasila. Implementasi profil pelajar pancasila dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Terstruktur yang dimaksud disini masuk dalam kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara sedangkan sistematis yang dimaksud adalah kegiatan proyek penguatan yang kegiatannya yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa dengan memperdalam dan menghayati materi yang telah dipelajari. Kegiatan proyek ini dilakukan secara individual maupun kelompok. Tema yang diambil mengacu pada profil pelajar pancasila dan penentuan tema ditentukan oleh pendidik untuk memudahkan dalam penilaian. Hasil dari analisis konteks diuraikan dan diintegrasikan dalam kurikulum satuan pendidikan SKB Jepara yaitu:

A. Struktur Kurikulum

1. PAUD

Ruang lingkup Kurikulum KB SKB JEPARA berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dimana Struktur kurikulum KB dalam program pembelajaran mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar dilaksanakan melalui kegiatan bermain, bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan. Aspek pengembangannya meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek social – emosional dan aspek seni.

Nilai Agama dan Moral	Fisik motorik	Kognitif	Bahasa	Sosial Emosional	Seni
Meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan,	a. Motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non lokomotor, dan mengikuti aturan b. Motorik halus, mencakup kemampuan dan	a. belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima social serta menerapkan pengetahuan atau	a. Memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan b. Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya,	a. Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain b. Rasa tanggung	Meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, music , drama, dan beragam seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan) serta mampu mengapresiasi

mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain	kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk c. Kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.	pengalaman dalam konteks yang baru. b. Berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat c. Berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar	menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatic, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan c. Keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita	jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hakaknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama c. Perilaku prososial mencakup bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan	karya seni, gerak dan tari, serta drama
---	---	--	--	---	---

2. Program Pendidikan Kesetaraan

Struktur kurikulum diorganisasikan kedalam kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), muatan pembelajaran atau mata pelajaran dan beban belajar. Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkatan atau program dan menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. KD merupakan tingkat kemampuan konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar atau mata pelajaran. KI dan KD mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*) yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Adapun penyebaran struktur kurikulum untuk pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C yang ada di SKB Jepara

Hasil dari analisis konteks yang sudah dilaksanakan oleh SKB Jepara dengan menggunakan pendekatan pentagonal asset, diperoleh pemetaan SKK per masing-masing program pendidikan kesetaraan sebagai berikut:

Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket A Setara SD SKB JEPARA

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)														
		Derajat 1 Setara Kelas I-III						Derajat 2 Setara Kelas IV-VI								
		Setara Kelas I		Setara Kelas II		Setara Kelas III		Jumlah Derajat 1	Setara Kelas IV		Setara Kelas V		Setara Kelas VI		Jumlah Derajat 2	
		Sem I	Sem II	Se m I	Se m II	Se m I	Se m II		Se m I	Se m II	Se m I	Se m II	Se m I	Se m II		
Kelompok Umum		10	10	13	13	13	12	71	14	14	14	14	14	12	82	
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	3	71	2	2	2	2	2	2	12	
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	3	3	3	3		2	2	2	2	2	2	2	12
3.	Bahasa Indonesia	2	2	3	3	3	3		4	4	4	4	4	4	4	24
4.	Matematika	2	2	3	3	3	3		3	3	3	3	3	2	17	
5.	Ilmu Pengetahuan Alam								1	2	1	2	1	1	8	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial								2	1	2	1	2	1	9	
Kelompok Khusus		5	5	5	5	6	5	31	6	5	6	6	6	6	35	
7.	Pemberdayaan															
	a. Berbahasa Arab/Inggris/Jawa	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	
	b. Project Pemberdayaan (Pentas Seni)	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	
8.	Ketrampilan															
	Ketrampilan Wajib															
	a. Olahraga (Renang)	1	1	1	1	2	1	7	2	1	2	2	2	2	11	

Ketrampilan Pilihan															
a. Ukir													2	2	4
b. Robotik									2	2	2	2			8
c. Kaligrafi	2	2	2	2	2	2	2	12							
Jumlah	15	15	18	18	19	17	102	19	19	20	20	21	18	117	

Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket B Setara SMP

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Derajat 3 Setara Kelas VII-VIII					Derajat 4 Setara Kelas IX		
		Setara Kelas VII		Setara Kelas VIII		Jumlah Derajat 3	Setara Kelas IX		Jumlah Derajat 4
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II		Sem I	Sem II	
Kelompok Umum		16	12	16	12	56	14	13	27
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	8	2	1	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	8	2	2	4
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	8	2	2	4
4.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	8	2	2	4
5.	Matematika	2	2	2	2	8	2	2	4
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	8	2	2	4
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	8	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	6	6	24	6	5	11
8.	Pemberdayaan								
	Project Kewirausahaan/Pentas Seni	2	2	2	2	8	2	1	3
9.	Ketrampilan								

	Ketrampilan Wajib								
	a. Olahraga	2	2	2	2	8	2	2	4
	Ketrampilan Pilihan								
	a. Membatik	2	2	2	2	8			
	b. Komputer						2	2	4
	Jumlah	22	18	22	18	80	20	18	38

Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket C Setara SMA

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Derajat 5 Setara Kelas X-XI					Derajat 6 Setara Kelas XII		
		Setara Kelas X		Setara Kelas XI		Jumlah Derajat 5	Setara Kelas XII		Jumlah Derajat 6
		Sem I	Sem II	Sem III	Sem IV		Sem V	Sem VI	
Kelompok Umum		7	6	7	6	26	7	7	14
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	1	1	4	1	1	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	1	1	1	4	1	1	2
3.	Bahasa Indonesia	1	1	1	1	4	1	1	2
4.	Matematika	2	1	2	1	6	2	2	4
5.	Sejarah Indonesia	1	1	1	1	4	1	1	2
6.	Bahasa Inggris	1	1	1	1	4	1	1	2
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		6	8	8	8	30	8	7	15
7.	Geografi	2	2	2	2	8	2	2	4

8.	Sejarah	2	1	2	1	6	2	1	3
9.	Sosiologi	2	2	2	2	8	2	2	4
10.	Ekonomi	2	2	2	2	8	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	6	6	24	7	6	13
11.	Pemberdayaan								
	Project Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	8	3	2	5
12.	Keterampilan								
	Ketrampilan Wajib								
	a. Olahraga	2	2	2	2	8	2	2	4
	Ketrampilan Pilihan								
	a. Komputer/Hantaran	2	2			4			
	b. Pengolahan Limbah Kayu (handicraft)						2	2	4
	c. Mendesain motif batik			1	1	2			
	d. Pembuatan Canting			1	1	2			
Jumlah Bobot SKK		13	12	13	12	50	14	13	27

B. Rancangan Pembelajaran

1. Pembelajaran Berbasis Modul

Kurikulum yang digunakan di SKB Jepara adalah kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan baik Paket A, Paket B maupun Paket C dengan pembelajaran berbasis modul. Modul sebagai *delivery system* dapat dilakukan dengan cara belajar mandiri, karena modul disusun agar peserta didik dapat belajar mandiri. Namun demikian belajar mandiri tidak dilakukan secara penuh karena pembelajaran modul tetap memerlukan kegiatan tatap muka dan atau kegiatan tutorial. Artinya belajar mandiri menggunakan modul tidak bisa dilakukan 100% mandiri. Pembelajaran dengan modul dipilih dan digunakan karena kondisi geografis, social ekonomi dan situasi masyarakat.

Pembelajaran berbasis modul yang dilaksanakan di SKB Jepara menggunakan tiga pola pembelajaran, yaitu menggunakan pola pembelajaran tatap muka dengan system penjadwalan, pola daring dengan menggunakan system seTARA Daring dan *blended learning* kombinasi tatap muka dengan menggunakan konten yang ada di platform seTARA Daring.

a. Pola Pembelajaran Tatap Muka

Pola pembelajaran tatap muka, dilaksanakan pada PAUD, Program Paket A, Program Paket B, Program Paket C dan Program Kursus. Dengan pola tatap muka, untuk program kesetaraan kelompok belajar membagi satu tingkatan dan derajat dalam beberapa satuan waktu, rombongan belajar dalam bentuk kelas kemudian pada akhir satuan waktu tersebut diadakan penilaian hasil belajar sebagai wujud dari pencapaian Standar Kompetensi. Setelah semua standar kompetensi dapat dicapai oleh peserta didik maka dilakukan kenaikan tingkatan dan derajat. Pola pembelajaran tatap muka dilaksanakan setelah ada penjadwalan. Jadwal tatap muka diperoleh dari turunan struktur kurikulum, kemudian dipetakan SKK masing-masing kemudian sesuai dengan karakteristik masing-masing dipetakan mata pelajaran yang menggunakan tatap muka, mata pelajaran dengan tutorial dan mata pelajaran dengan mandiri maupun kombinasi ketiga-tiganya. Masing masing wilayah memiliki karakteristik sendiri sendiri sehingga mengakibatkan perbedaan jadwal pembelajaran di masing masing wilayah. PAUD dan Kursus menggunakan pola pembelajaran tatap muka dalam melaksanakan pembelajarannya.

b. Pola Pembelajaran dengan Daring

Pola pembelajaran ini, peserta didik sudah menggunakan platform yang sudah dikembangkan oleh Direktorat PMPK dengan

nama platform seTARA Daring. Di sistem tersebut, peserta didik sudah didesain untuk bisa naik di tingkatan selanjutnya dengan menyelesaikan segala aturan-aturan yang sudah ditetapkan baik itu materi, penugasan dan ujian kenaikan modulnya. Pembelajaran daring dengan menggunakan platform seTARA Daring dilaksanakan untuk Program Paket B setara kelas VII, VIII dan IX dan Program Paket C setara Kelas X, XI dan XII sedangkan untuk Program Paket A setara Kelas IV, V dan VI masih dalam proses perencanaan membuat konten-konten di platform. Semua konten yang ada di platform seTARA Daring mengacu dari modul-modul yang sudah dikeluarkan oleh Direktorat beserta sumber belajar lainnya sebagai tambahan dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Konten-konten yang sudah dikembangkan oleh tutor Pendidikan Kesetaraan SKB Jepara untuk Program Paket C sudah lengkap dari PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Sejarah Indonesia, Geografi, Sosiologi dan Ekonomi sedangkan untuk Program Paket B mapelnya PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan IPS.

c. Pola Pembelajaran Kombinasi Tatap Muka dan Daring (*Blended Learning*)

Pola pembelajaran ini, peserta didik dijadwalkan pembelajaran dengan menggunakan tatap muka tetapi materi yang dibelajarkan oleh pendidik adalah materi yang ada di platform seTARA Daring. Pembimbingan dalam pengerjaan penugasan yang ada di platform juga bisa segera diselesaikan dengan pendidik menjadi fasilitator dan memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan. Untuk ujian kenaikan modul juga peserta didik mengerjakan seluruh soal yang ada di platform dengan diawasi oleh pendidik, dan secara langsung jika peserta didik memiliki nilai dibawah KKM dilaksanakan remedial.

d. Praktek

Pembelajaran praktek difokuskan kepada pembelajaran program kursus, karena desain kurikulumnya 20% materi dan 80% praktikum.

2. Kriteria Ketuntasan Modul

Peserta didik dapat melanjutkan modul berikutnya apabila mendapatkan nilai dari masing-masing Mata Pelajaran minimal nilai KKM modul yang sudah ditetapkan oleh lembaga. SKB Jepara dalam menentukan KKM dengan cara menganalisis dari masing-masing mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik

(*intake*), karakteristik mata pelajaran (*kompleksitas materi/kompetensi*), satuan pendidikan (*daya dukung*) kemudian melakukan langkah-langkah di satuan pendidikan dengan cara:

- a. menghitung jumlah KD tiap masing-masing mata pelajaran di masing-masing tingkatan selama 1 tahun pelajaran;
- b. Menentukan intake, kompleksitas dan daya dukung yang dimiliki baik peserta didik maupun satuan pendidikan.

Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, Kemudian KKM ini menjadi standar dari lembaga SKB Jepara untuk menentukan kelulusan tiap Mata Pelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Paket A Setara SD SKB JEPARA

Mata Pelajaran		Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)											
		KKM Tingkatan 1						KKM Tingkatan 2					
		Setara Kelas I		Setara Kelas II		Setara Kelas III		Setara Kelas IV		Setara Kelas V		Setara Kelas VI	
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II
Kelompok Umum													
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
3.	Bahasa Indonesia	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
4.	Matematika	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
5.	Ilmu Pengetahuan Alam							70	70	70	70	70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial							70	70	70	70	70	70
Kelompok Khusus													
7.	Pemberdayaan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
8.	Keterampilan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Nilai KKM untuk KI 3 (Pengetahuan) dan KI 4 (Ketrampilan) sama disemua tingkatan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Paket B Setara SMP SKB JEPARA

Mata Pelajaran		KKM TINGKATAN 3								KKM TINGKATAN 4			
		Setara Kelas VII				Setara Kelas VIII				Setara Kelas IX			
		Smtr 1		Smtr 2		Smtr 1		Smtr 2		Smtr 1		Smtr 2	
		KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4
Kelompok Umum													
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
3.	Bahasa Indonesia	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
4.	Matematika	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Kelompok Khusus													
11.	Pemberdayaan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12.	Keterampilan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Paket C Setara SMA SKB JEPARA

Mata Pelajaran		KKM TINGKATAN 5								KKM TINGKATAN 6			
		Setara Kelas X				Setara Kelas XI				Setara Kelas XII			
		Smtr 1		Smtr 2		Smtr 1		Smtr 2		Smtr 1		Smtr 2	
		KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4	KD 3	KD4
Kelompok Umum													
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
3.	Bahasa Indonesia	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
4.	Matematika	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
5.	Sejarah Indonesia	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
6.	Bahasa Inggris	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial													
7.	Geografi	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
8.	Sejarah	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
9.	Sosiologi	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
10.	Ekonomi	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Kelompok Khusus													
11.	Pemberdayaan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
12.	Keterampilan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

C. Rancangan Penilaian

a. Kriteria Ketuntasan untuk Pembelajaran Tatap Muka

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 66 tahun 2013 Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian autentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian kenaikan kelas, ujian sekolah, dan ujian nasional.

- 1) Penilaian autentik dilakukan oleh pendidik secara berkelanjutan.
- 2) Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik di akhir semester.
- 3) Penilaian project dilakukan oleh pendidik untuk tiap project yang diberikan.
- 4) Penilaian harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam penugasan-penugasan di modul.
- 5) Penilaian ujian kenaikan modul dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
- 6) Ujian Pendidikan Kesetaraan dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui:

- a) observasi,
- b) penilaian diri (*self assessment*),
- c) penilaian “teman sejawat” (*peer assessment*) oleh peserta didik
- d) Jurnal.

Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah lembar pengamatan berupa daftar cek (*checklist*) atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB	=	Sangat Baik	=	80 - 100
B	=	Baik	=	70 - 79
C	=	Cukup	=	60 - 69
K	=	Kurang	=	< 60

Nilai kompetensi sikap didapat dari rata-rata nilai observasi, nilai diri sendiri, nilai antar teman dan nilaijurnal

Contoh:

Seorang peserta didik dalam mata pelajaran PKn memperoleh:

Nilai Observasi = 85, Nilai diri sendiri = 75, Nilai antarteman = 80, Nilai Jurnal = 75

Nilai Sikap = $(85+75+80+75) : 4 = 315 : 4 = 79$ (dibulatkan)

Mendapatkan Kualifikasi = **Baik (B)**

Deskripsi: Sikapnya baik, berpakaian rapi, menunjukkan sikap jujur dan hormat kepada guru, namun kontrol dirinya perlu ditingkatkan.

2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan oleh pendidik melalui: (a) Tes tulis, (b) Tes lisan, (c) Penugasan dan (d) ujian kenaikan modul

Penilaian untuk **pengetahuan** menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 0 – 100 dan diberi predikat sebagai berikut:

A : 92 – 100*	C ⁺ : 51 – 58*
A ⁻ : 84 – 91*	C : 42 – 50*
B ⁺ : 76 – 83*	C ⁻ : 34 – 41*
B : 67 – 75*	D ⁺ : 26 – 33*
B ⁻ : 59 – 66*	D : ≤25*

*Predikat nilai pengetahuan menyesuaikan dengan nilai KKM

a) Penghitungan Nilai Pengetahuan adalah dengan cara:

- Tes tulis, tes lisan, penugasan dan ujian kenaikan modul menggunakan skala nilai 0 sd 100
- Nilai rapor diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut

$$N_R = \frac{N_{HT} + 2N_U}{3}$$

Dimana N_R = Nilai Rapor

N_{HT} = Nilai rata-rata tes tulis, tes lisan dan penugasan

N_U = Nilai Ujian kenaikan Modul

Nilai rapor masing masing modul kemudian dirata-rata disesuaikan dengan jumlah modul yang disepakati dengan peserta didik di semester yang berjalan

3) Penilaian kompetensi keterampilan

- Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan oleh pendidik melalui: tes praktik, Proyek dan Portofolio
- Penilaian kompetensi keterampilan terdiri atas: nilai Praktek, nilai Proyek, dan nilai Portofolio
- Penilaian Keterampilan dilakukan pada setiap akhir menyelesaikan setiap modul.
- Penghitungan nilai keterampilan diperoleh dari rata-rata Penilaian Praktik, Penilaian Proyek dan Penilaian Portofolio.
- Pengolahan nilai untuk **Keterampilan** menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 0–100 dan diberi predikat sebagai berikut:

A : 92 – 100	C ⁺ : 51 – 58
A ⁻ : 84 – 91	C : 42 – 50
B ⁺ : 76 – 83	C ⁻ : 34 – 41
B : 67 – 75	D ⁺ : 26 – 33
B ⁻ : 59 – 66	D : ≤ 25

- f) Penghitungan nilai keterampilan adalah dengan cara nilai praktek, proyek, dan portofolio menggunakan skala nilai 0 sd 100.

b. Kriteria Ketuntasan untuk Pembelajaran Daring

Ketuntasan modul dengan menggunakan pola pembelajaran daring dibuat sangatlah mudah, terukur serta sistematis. Pola ketuntasan modul sudah didesain sedemikian rupa dalam system sehingga jika peserta didik belum tuntas, maka peserta didik tidak bisa membuka dan melanjutkan di modul selanjutnya. Aturan aturan kenaikan modul dalam system setara daring ditunjukkan dalam contoh gambar dibawah ini



Setiap modul mempunyai prasyarat sebelum masuk di modul selanjutnya. Untuk modul 2 dan seterusnya menggunakan prasyarat di modul selanjutnya dengan nilai minimal (KKM) sesuai dengan hasil KKM yang sudah ditentukan satuan pendidikan. Peserta didik harus menyelesaikan semua petunjuk dan menyelesaikan semua penugasan yang ada di system seTARA Daring sehingga modul selanjutnya bisa terbuka secara otomatis. Dalam contoh diatas, peserta didik dengan cara membaca sudah mendapat nilai 30, menyelesaikan tugas tugas di modul yang ada disistem mendapat nilai maksimal 40 serta menyelesaikan evaluasi per modul mendapat maksimal nilai 30.

D. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan

a. Kenaikan Tingkatan dan Kelulusan

Kenaikan tingkatan dan derajat dilaksanakan pada setiap akhir pencapaian kompetensi. Waktu yang dibutuhkan tergantung pada pola pembelajaran yang dilakukan. Kriteria kenaikan Tingkatan yang berlaku di SKB Jepara adalah setelah peserta didik memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

1. menyelesaikan seluruh program pembelajaran satu tingkatan dan derajat;
2. memperoleh nilai sekurang-kurangnya sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran baik yang ada di muatan kelompok umum, maupun yang ada di muatan kelompok khusus;
3. Kenaikan tingkatan atau derajat juga mempertimbangkan kehadiran dalam tatap muka mencapai minimal 80% dan keaktifan pada pembelajaran daring.

b. Kelulusan Peserta Didik

Dengan mengacu kepada ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Program Paket A, Paket B dan Paket C setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

1. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran baik yang ada di muatan kelompok umum, maupun yang ada di muatan kelompok khusus;
3. Memperoleh Nilai Ujian Pendidikan Kesetaraan (UPK) Minimal 70 pada semua mata pelajaran yang diujikan;

c. Penjurusan

Program Paket A SKB Jepara dimulai dari Tingkatan 1 Setara Kelas I – III serta Tingkatan 2 setara kelas IV – VI, sedangkan Program Paket B SKB Jepara dimulai dari Tingkatan 3 setara kelas VII – VIII dan Tingkatan 4 Setara Kelas IX. Untuk Program Kesetaraan Paket C SKB Jepara untuk saat ini baru melayani untuk Program Paket C Jurusan IPS. Hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil identifikasi diperoleh karakteristik peserta didik yang masuk di Program Kesetaraan Paket C mempunyai minat yang tinggi terhadap jurusan IPS;
- b. Kondisi sarana dan prasarana SKB yang mendukung kegiatan belajar mengajar jurusan IPS;
- c. Sebagian besar Tutor SKB memiliki latar belakang jurusan IPS;
- d. Dari kondisi di atas maka seluruh peserta didik paket C untuk tingkatan 5 setara kelas X-II dan tingkatan 6 setara kelas XII SKB Jepara memilih jurusan IPS.

d. Mutasi

Mutasi atau perpindahan peserta didik terjadi karena berbagai hal, misalnya pindah domisili, atau kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan lain. Begitupun yang ada di SKB Jepara. Untuk memperlancar perpindahan peserta didik maka mekanisme perpindahan masuk atau keluar peserta didik pada kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C di SKB Jepara di atur dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Syarat mutasi keluar
 1. Orang tua dan atau Peserta didik mencari sekolah/lembaga yang akan dituju dan meminta surat keterangan diterima dari sekolah baru dan diserahkan kepada SKB Jepara.
 2. Orang tua dan atau peserta didik mengajukan surat permohonan pindah disampaikan kepada SKB Jepara (form disediakan SKB)
 3. SKB membuat surat keterangan mutasi dan dilampiri rapor asli lengkap / fotokopi yang dilegalisir kepala SKB dan didisi bagian belakang buku rapor.
- b. Syarat mutasi masuk
 1. SKB Jepara menerima dan melampirkan surat keterangan diterima

2. Melakukan seleksi berkas usulan perpindahan peserta didik sesuai dengan persyaratan;
3. Surat mutasi ditandatangani kepala SKB sesuai yang tercetak dalam lembar mutasi;
4. Peserta didik melampirkan:
 - surat keterangan pindah dari sekolah atau lembaga asal
 - Rapor asli/fotokopi legalisir

E. Rancangan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Profil pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hasil dari analisis konteks dengan menggunakan pendekatan pentagonal aset diperoleh penguatan pelajar pancasila dilaksanakan disemua program yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan SKB Jepara. Skema penguatannya ditunjukkan dalam infografis dibawah ini:



Untuk program kesetaraan, hasil analisis konteks memperlihatkan penguatan profil pelajar pancasila terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pendalaman hasil analisis konteks di SKB Jepara

Tema	Hasil Analisis Konteks	Kesimpulan
<p>1. Kearifan Lokal</p>	<p>Kerentanan Budaya hasil analisis konteks juga menjadi isu strategis yang perlu diangkat dan diadaptasikan dalam kurikulum operasional lembaga. Dimulai dari kerentanan pertama tentang kerajinan seni ukir yang selama ini sudah menjadi ikon kota Jepara, Jawa Tengah terancam punah dari Bumi Kartini dikarenakan lambatnya regenerasi para pengukir dan Masih minim generasi muda Jepara yang menekuni seni ukir. Kerentanan budaya lainnya Batik khas Jepara, masyarakat Kabupaten Jepara kurang dan bahkan tidak mengenal motif serta batik khas jepara. Padahal jika batik jepara dikelola dengan baik, akan menjadi trend positif dan menambah perekonomian masyarakat Kabupaten Jepara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya penguatan dan pengenalan kerajinan seni ukir di level yang terendah - Perlu adanya desain ketrampilan ukir dan desain ketrampilan pembuatan motif batik khas jepara - Penguatan kapasitas SDM Pendidik di satuan pendidikan untuk mendukung program ketrampilan tersebut - Penguatan sarana prasarana di satuan untuk mendukung program ketrampilan ukir dan batik khas jepara
<p>2. Berekayasa dan Berteknologi</p>	<p>Dijepara, juga terdapat Paguyuban untuk batik khas Jepara dengan nama paguyuban Biyung Pralodo yang diketuai oleh Suyanti Sudjtmiko dengan anggota aktif sebanyak 25 anggota saja. Meskipun dari tahun ke tahun jumlah pengrajin semakin bertambah, tetapi masih mengalami kendala dalam pemasaran. Dari 25 anggota ini 25% kategori industri yang besar sedangkan 75% pengrajin batik masih kategori industri rumahan dan industri menengah kebawah serta keterbatasan modal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya ketrampilan pembuatan canting untuk memberikan keberagaman canting dengan motif-motif tertentu - Penguatan kapasitas SDM Pendidik di satuan pendidikan untuk mendukung program ketrampilan pembuatan canting tersebut - Penguatan sarana prasarana di satuan untuk mendukung program ketrampilan pembuatan canting
<p>3. Kewirausahaan</p>	<p>Melihat data dari BPS Kabupaten Jepara di Tahun 2020, terlihat bahwa masih ada sekitar 19.239 usia angkatan kerja yang masih menganggur. Pandemic Coronavirus Disease of 2019 menambah data pengangguran menjadi tidak terkendali karena perusahaan banyak mengurangi pekerjanya. Dari segi ekonomi, pengusaha pengusaha kecil dan konvensional di Kabupaten Jepara banyak yang gulung tikar, usia-usia produktif ini harus bertransformasi kepada bisnis online mulai dari pemasaran, produk usaha yang kreatif serta peningkatan pelayanan. Dampak besar lainnya adalah sistem belajar-mengajar di Satuan Pendidikan. Perubahan pembelajaran dari Tatap Muka ke daring menjadi kerentanan yang luar biasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diadakan ketrampilan marketplace bagi peserta didik di program kesetaraan dan kursus - Pengadaan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis IT - Peningkatan kompetensi di aplikasi seTARA Daring - Penguatan sarana prasarana mendukung program ketrampilan tersebut - Mendesain pelatihan dengan menghadirkan perusahaan-perusahaan baik skala rumahan maupun pabrik yang telah berhasil menggunakan marketplace.

3. Kalender Pendidikan

Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B dan Paket C SKB Jepara diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

a. Alokasi Waktu

18	18 Desember 2021	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal	33	01 Mei 2022	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
19	20 - 31 Desember 2021	Libur Akhir Semester Gasal	34	02 Mei 2022	Peringatan Hari Pendidikan Nasional
20	25 Desember 2021	Libur Umum (Hari Raya Natal)	35	02 - 03 Mei 2022	Libur Hari Raya Idul Fitri 1443 H (1 Syawal 1443 H)
21	01 Januari 2022	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2022)	36	04 Mei 2022	Cuti Bersama sebelum Hari Raya Idul Fitri 1443 H
22	03 Januari 2022	Hari Pertama Masuk Semester Genap	37	09 - 14 Mei 2022	Perkiraan UPK Paket A
23	01 Februari 2022	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2572)	38	16 Mei 2022	Libur Umum (Hari Raya Waisak)
24	28 Februari 2022	Libur Umum (Isro' Mi'raj)	39	20 Mei 2022	Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
25	03 Maret 2022	Libur Umum (Hari Raya Nyepi)	40	26 Mei 2022	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
26	07 - 12 Maret 2022	Ujian Modul 4	41	01 Juni 2022	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
27	04 April 2022	Perkiraan Libur Awal Puasa Ramadhan 1443 H	42	06 - 11 Juni 2022	Ujian Modul 5
28	05 - 11 April 2022	Perkiraan UPK Paket C	43	13 - 17 Juni 2022	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
29	15 April 2022	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih/Jumat Agung)	44	18 Juni 2022	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
30	18 - 23 April 2022	Perkiraan UPK Paket B	45	18 Juni - 09 Juli 2022	Libur Akhir Semester Genap/Akhir Tahun Pelajaran 2021/2022
31	21 April 2022	Peringatan Hari Kartini	46	Juni 2022	Perkiraan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023
32	29 - 30 April 2022	Libur menjelang Idul Fitri 1443 H	47	11 Juli 2022	Permulaan Tahun pelajaran 2022/2023

b. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli 2021 dan berakhir pada bulan Juni tahun 2022.
2. Hari libur Sanggar Kegiatan Belajar ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kota.
3. Secara umum, kalender pendidikan mengacu kepada kalender yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara.
4. Untuk kepentingan Satuan Pendidikan, lembaga menentukan beberapa hari non-efektif dan hari efektif fakultatif.

c. Kalender Akademik SKB Jepara Tahun 2021/2022

Kalender Akademik Program Kesetaraan SKB Jebara Tahun 2021/2022

BULAN	JULI 2021	AGUSTUS 2021	SEPTEMBER 2021
HARI	14	21	22
MINGGU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	6 13 20 27	3 10 17 24	7 14 21 28
RABU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
KAMIS	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
JUM'AT	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
BULAN	OKTOBER 2021	NOVEMBER 2021	DESEMBER 2021
HARI	20	22	13
MINGGU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
JUM'AT	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
BULAN	JANUARI 2022	FEBRUARI 2022	MARET 2022
HARI	21	18	22
MINGGU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	5 12 19 26
SENIN	3 10 17 24 31	7 14 21 28	6 13 20 27
SELASA	4 11 18 25	8 15 22 29	1 8 15 22 29
RABU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30
KAMIS	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
JUM'AT	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25
SABTU	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
BULAN	APRIL 2022	MEI 2022	JUNI 2022
HARI	18	17	13
MINGGU	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26
SENIN	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27
SELASA	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28
RABU	6 13 20 27	10 17 24 31	1 8 15 22 29
KAMIS	7 14 21 28	11 18 25	2 9 16 23 30
JUM'AT	1 8 15 22 29	12 19 26	3 10 17 24
SABTU	2 9 16 23 30	13 20 27	4 11 18 25

BULAN	JULI 2022
HARI	15
MINGGU	3 10 17 24 31
SENIN	4 11 18 25
SELASA	5 12 19 26
RABU	6 13 20 27
KAMIS	7 14 21 28
JUM'AT	8 15 22 29
SABTU	2 9 16 23 30

KETERANGAN :

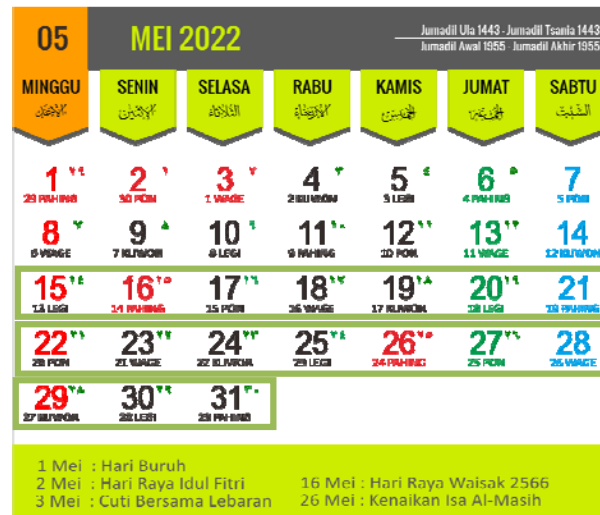
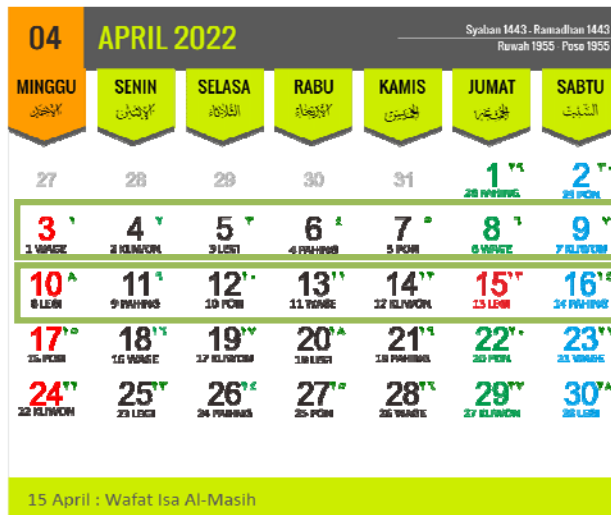
- : Perkiraan PPDB
- : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
- : Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- : Libur Umum
- : Libur Semester Gasal
- : Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
- : Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah
- : Libur Cuti Bersama
- : Ujian Modul

- : Perkiraan Assesmen Nasional (AN)
- : Perkiraan UPK
- : Permulaan Tahun Pelajaran
- : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
- : Libur Hari Raya

Jadwal untuk Project Pemberdayaan Dilaksanakan dengan skema blok dengan penyelesaian semua modul kesetaraan terlebih dahulu.



Semester 1 Pelaksanaan ketrampilan dan project pemberdayaan di ambil di 2 bulan terakhir (**blok area**)



Semester 2 Pelaksanaan ketrampilan dan project pemberdayaan di ambil di 2 bulan terakhir (**blok area**)

BAB V

PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan hasil analisis konteks, diperoleh langkah-langkah strategis dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang ada di SKB Jepara, diantaranya:

A. Pimpinan Satuan Pendidikan

Membuka komunikasi kepada perusahaan-perusahaan sekitar secara intens, menjalin kemitraan serta membuat program-program unggulan dan berkualitas. Hal ini dikarenakan peluang besarnya dana CSR yang bisa diambil dan dikelola oleh lembaga sehingga menghasilkan program-program yang bermutu serta lulusan-lulusan yang berprofil Pancasila.

B. Pendidik

1. Pengadaan bimbingan teknis/workshop/diklat/pelatihan dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi pendidik di SKB Jepara;
2. Melakukan pemagangan kepada instruktur/narasumberteknis sehingga pendidik dapat memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas;
3. Menghidupkan kembali forum tutor tiap mata pelajaran yang sempat mati suri;
4. Melaksanakan diklat kepada pendidik kesetaraan dalam menyusun panduan dalam membaca modul kesetaraan serta membuat instrumen penilaian.
5. Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam pembelajaran;
6. Penguatan IT dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

C. Tenaga Kependidikan

1. Melaksanakan In House Training (IHT) dalam memetakan SKK, menyusun kurikulum serta pembuatan jadwal yang berkualitas;
2. Mendesain moda pembelajaran yang merdeka belajar;
3. Penguatan dalam administrasi baik dalam pembelajaran maupun dalam kelembagaan;
4. Penguatan IT dari Tenaga Kependidikan.

D. Peserta Didik

1. Pemberian project-project profil pelajar pancasila untuk meningkatkan softskill dari peserta didik;
2. Peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik menggunakan moda pembelajaran tatap muka, tutorial, mandiri, luring maupun daring;
3. Pemenuhan kompetensi dari peserta didik, mulai dari kompetensi sikap yang terdiri dari sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan;
4. Mendapatkan ketrampilan-ketrampilan yang sesuai dengan analisis kebutuhan pasar dan berdayaguna.

BAB V

PENUTUP

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila didalam kurikulum ini diintegrasikan di semua program yang ada di satuan pendidikan SKB Jepara mulai dari Program PAUD, Paket A, Paket B, Paket C dan kursus. Pelajar Pancasila sendiri adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara ini didesain untuk acuan bagi pendidik dalam mengimplementasikan seluruh dimensi profil pelajar pancasila, dimasukkan kedalam kerangka kurikulum, baik dalam proses pembelajaran dan dalam project-project pemberdayaan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik.

Kurikulum operasional yang dikembangkan oleh SKB Jepara ini mengadaptasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan dengan menangkap segala kerentanan yang terjadi disekitar, menangkap peluang yang ada serta kebijakan yang mendukung kemudian melihat lima aset utama satuan pendidikan, mulai dari aset alam, aset sumber daya manusia, aset sarana dan prasarana, aset sosial dan aset finansial.

Demikian dokumen kurikulum Satuan Pendidikan SKB Jepara ini disusun untuk dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi perlu dilakukan agar dokumen kurikulum ini dapat lebih efektif, tepat sasaran serta kredibel bagi penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan baik dipergunakan untuk lingkup internal satuan pendidikan sendiri, lingkup Kabupaten Jepara untuk satuan yang menyelenggarakan program yang sejenis dan lingkup secara luas di kabupaten kabupaten lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1_Contoh RPP Modul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Modul 2 Matematika

Satuan Pendidikan : SKB JEPARA
Tingkatan / PK : 5 (Setara kelas X) / 5.1
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel
Alokasi Waktu : 5 Minggu (2SKK)
Tatap Muka (3 x 2JP @45 menit)
Mandiri (1x 6JP @45 menit)
Tutorial (1 x 4JP @45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menyatakan masalah kontekstual ke dalam model Matematika dengan bentuk sistem persamaan linear tiga variabel melalui identifikasi variabel-variabel dan besarannya.	3.3.1 Peserta didik dapat memahami sistem persamaan linear tiga variabel. 3.3.2 Peserta didik dapat menemukan konsep sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual. 3.3.3 Peserta didik dapat menggunakan konsep sistem persamaan linear tiga variabel dalam penyelesaian soal.
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah	4.3.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah kontekstual yang berhubungan dengan sistem persamaan linear tiga variabel. 4.3.2 Peserta didik dapat membuat model matematika dan menyelesaikannya dengan sistem persamaan linear tiga variabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep sistem persamaan linear tiga variabel dan penggunaannya dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari
2. Terampil melakukan operasi matematika yang melibatkan system persamaan linear tiga variabel serta penggunaannya dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari
3. Terbentuk dan memiliki sikap kemandirian, bertindak logis, tidak mudah menyerah dan percaya diri menggunakan matematika dalam pengembangan kehidupan ekonomi dan masalah lainnya sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

Unit 1 Konteks Penggunaan Sistem Persamaan Linier dalam Dunia Usaha dan Masalah Sehari-hari

Unit 2 Strategi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel

Unit 3 Penyelesaian Masalah yang Terkait dengan Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel

E. Media dan Sumber Belajar

Media : Power Point

Sumber Belajar : Buku Modul Matematika Paket C Memulai Bisnis

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Belajar	Tatap Muka	Mandiri	Tutorial
<p>Kegiatan Belajar 1 (Modul 2 Unit 1)</p> <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep system persamaan linier tiga variable dan penggunaannya dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari. 2. menggali materi-materi tentang konsep dari sistem persamaan linear yang didapatkan dari masalah-masalah kontekstual yang disajikan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>Pembelajaran 1 <u>Tatap Muka 1</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan dan berdoa sebelum pembelajaran ➤ Pendidik memberikan penjelasan kesepakatan belajar antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari hasil penugasan dalam modul. b. Waktu penyelesaian modul. c. Kesepakatan tentang strategi pembelajaran (jumlah tatap muka, pendidik dan mandiri). ➤ Pendidik memberikan penjelasan tentang konsep persamaan linier tiga variable ➤ Pendidik menjelaskan strategi penyelesaian system persamaan linier tiga variable ➤ Pendidik memberikan penjelasan mengenai tugas mandiri 1 		

<p>Kegiatan Belajar 1 (Modul 2 Unit 2) Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> menggali materi-materi tentang konsep dari sistem persamaan tiga variabel yang didapatkan dari masalah perdagangan, pengalokasian harga barang dan masalah kontekstual sehari-hari lainnya yang disajikan, menemukannya dan menggunakan konsep tersebut untuk penyelesaian soal. 	<p align="center">(1x 2 JP @45 menit)</p>	<p>Pembelajaran 2 Mandiri 1 Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca materi modul 2 unit 2 “Strategi sistem persamaan linier tiga variabel” Peserta didik membuat rangkuman materi persamaan linier tiga variabel Peserta didik mengerjakan latihan kegiatan 1 hal. 6 dan kegiatan 1 hal.15 Peserta didik mencari 3 permasalahan serta penyelesaian disekitar lingkungannya yang berhubungan dengan materi persamaan linier tiga variable Peserta didik membuat laporan hasil tugas mandiri 1 <p align="center">(1 x 6 JP @45 menit)</p>	
<p>Kegiatan Belajar 1 (Modul 3 Unit 3) Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah, dimulai dengan mengidentifikasi masalah kontekstual yang 	<p>Pembelajaran 4 <u>Tatap Muka 2</u> Ujian kenaikan modul 2</p> <p>Pembelajaran 5 <u>Tatap Muka 3</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Remedial bagi peserta didik yang tidak lulus ujian modul2 Peserta didik yang telah lulus ujian membaca modul 3 <p align="center">(2 x 2 JP @45 menit)</p>		<p>Pembelajaran 3 <u>Tutorial 1</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyerahkan hasil Penugasan mandiri 1 Pendidik membahas soal yang dianggap sulit oleh peserta didik Pendidik menjelaskan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan system persamaan linier

<p>berhubungan dengan sistem persamaan linear tiga variabel kemudian membuat model matematika serta menyelesaikannya dengan sistem persamaan linear tiga variabel.</p>		<p>tigavariabel</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik meminta peserta didik mengerjakan kegiatan 1, dan 2 pada halaman 19-21 secara berkelompok terdiri dari 3 orang ➤ Pendidik secara acak menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Pendidik memberikan umpan balik mengenai hasil yang sudah presentasikan ➤ Pendidik bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran Modul 2 ➤ Pendidik membahas materi yang dianggap sulit oleh peserta didik ➤ Bila tidak ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari modul (mengajukan pertanyaan), pendidik mengecek penguasaan materi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan/atau tertulis. ➤ Pendidik memberikan penjelasan mengenai ujian modul 2 <p>(1 x 4 JP @45 menit)</p>
--	--	---

G. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dalam modul ini, butir sikap yang diamati utamanya adalah kreatif, kritis, dan analitis

1) Kreatif

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha mengajukan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran

- b) Baik jika sudah ada usaha mengajukan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran
 - c) Sangat baik jika mengajukan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran jika secara terus-menerus dan konsisten
- 2) Kritis
- a) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha mengajukan ide-ide logis, kritis, atau pertanyaan menantang dalam proses pembelajaran
 - b) Baik jika sudah ada usaha untuk mengajukan ide-ide logis kritis atau pertanyaan menantang dalam proses pembelajaran
 - c) Sangat baik jika pengajuan ide-ide logis, kritis, atau pertanyaan menantang dalam proses pembelajaran secara terus-menerus dan konsisten
- 3) Analitis
- a) Kurang baik jika sama sekali tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan menantang atau memberikan ide-ide dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran
 - b) Baik jika sudah ada usaha untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan menantang atau memberikan ide-ide dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran
 - c) Sangat baik jika mengajukan pertanyaan-pertanyaan menantang atau memberikan ide-ide dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran secara terus-menerus dan konsisten

Lembar penilaian sikap

Berikan tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama	Kreatif			Kritis			Analitis		
		SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB
1.										
2.										
3.										
...										
...										
...										
29.										
30.										

SB = Sangat Baik, B = Baik, KB = Kurang Baik

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Pendidik dapat menggunakan penilaian yang terdapat dalam modul atau mengembangkan sendiri.

Contoh: Instrumen Tes Tertulis

SOAL UJIAN KENAIKAN MODUL 2

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat dan jelas sesuai cara pengerjaannya. Tulis dengan rapi dilembar yang telah disediakan.

- Sebuah kotak berisi 58 kartu yang berwarna merah, kuning, dan hijau. Dua kali kartu merah ditambah kartu kuning kemudian dikurangi dua kali kartu hijau sama dengan 30. Kartu merah dikurangi dua kali kartu kuning ditambah tiga kali kartu hijau sama dengan 52. Buatlah model matematika dan selesaikanlah permasalahan tersebut!
- Diketahui system persamaan linier $\begin{cases} x + y + z = 6 \\ 4x + 2y + z = 7 \\ 9x + 3y + z = 12 \end{cases}$ maka nilai dari $x - y - z$ adalah
- Ibu Ira membeli 5 kg telur, 2 kg daging, dan 1 kg ikan dengan harga Rp 305.000; Ibu Budi membeli 3 kg telur dan 1 kg daging dengan harga Rp. 131.000; Ibu shifa membeli 3 kg daging dan 2 kg ikan dengan harga Rp. 360.000; jika Bu Atun membeli 2 kg telur, 1kg daging, dan 1 ikan ditempat yang sama, Berapa uang yang harus dibayarkan Bu Atun?
- Tentukan himpunan penyelesaian dari system persamaan linier berikut.
 - $\begin{cases} x - y + 2z = 5 \\ 2x + y - z = 9 \\ x - 2y + 3z = 4 \end{cases}$
 - $\begin{cases} x + y + z = 6 \\ 4x + 2y + z = 7 \\ 9x + 3y + z = 12 \end{cases}$

Pedoman penskoran

Nomor soal	Kriteria	Skor
1	Dapat memodelkan permasalahan dengan tepat dan hasil penyelesaian benar, ada kesimpulan akhir	4
	Dapat memodelkan permasalahan dengan tepat, dan hasil benar, Namun tidak menuliskan kesimpulan akhir	3
	Dapat memodelkan permasalahan dengan tepat, namun hasil belum benar	2
	Ada jawaban tetapi hasil belum tepat	1
	Tidak ada jawaban	0
2	Siswa mampu menjawab dengan benar disertai langkah-langkah yang sesuai	4
	Siswa menjawab kurang tepat tetapi menggunakan langkah-langkah yang sesuai	3
	Siswa menjawab kurang tepat dengan langkah-langkah yang kurang sesuai	2
	Siswa menjawab secara singkat	1
	Siswa tidak mampu menjawab	0
3	Dapat memodelkan permasalahan dengan tepat dan hasil penyelesaian benar, ada kesimpulan akhir	4
	Dapat memodelkan permasalahan dengan tepat, dan hasil benar, Namun tidak menuliskan kesimpulan akhir	3
	Dapat memodelkan permasalahan dengan tepat, namun hasil belum benar	2
	Ada jawaban tetapi hasil belum tepat	1
	Tidak ada jawaban	0
4	Siswa mampu menjawab dengan benar disertai langkah-langkah yang sesuai	4
	Siswa menjawab kurang tepat tetapi menggunakan langkah-langkah yang sesuai	3
	Siswa menjawab kurang tepat dengan langkah-langkah yang kurang sesuai	2
	Siswa menjawab secara singkat	1
	Siswa tidak mampu menjawab	0

Skor total = $4 \times 4 = 16$

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain praktik, produk, proyek, dan portofolio.

Contoh: Instrumen Penugasan (Teknik Produk)

1. Carilah 3 permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linier tiga variabel dan buatlah ke dalam bentuk matematika serta penyelesaiannya.

Pedoman penilaian pengetahuan dan keterampilan

No. Soal	Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Keterampilan dalam membentuk model dan menyelesaikan	Benar	25	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
2.	Keterampilan dalam membentuk model dan menyelesaikan masalah	Benar	25	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
3.	Ketelitian menghitung	Benar	25	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
4.	Keterampilan dalam menyelesaikan sistem persamaan linear tiga variabel	Benar	25	25
		Salah	5	
		Tidak ada jawaban	0	
Skor maksimal			100	100
Skor minimal			0	0

Pedoman penskoran

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan semua skor}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,
Kepala SKB Jepara

Jepara, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra. Dian Sekar Sariutami. M.Pd
NIP. 19631909 199003 2 005

Meika Sari Endar Wati, S.Pd
NIP.-

Lampiran 2_Contoh Project Pemberdayaan

Modul Project Pemberdayaan SKB JEPARA

Tema Modul	Pesona Motif Batik Jeparaku		
Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Yang akan dikembangkan dalam modul project	Gotong royong - Kolaborasi - Kepedulian - Berbagi	Bernalar Kritis - Memperoleh dan memproses informasi/gagasan. - Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran. - Merefleksi Pemikiran dan Proses Berfikir. - Mengambil Keputusan.	Kreatif - Menghasilkan gagasan yang orisinal - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.
Tujuan Project	<p>Melalui kegiatan belajar project dengan tema “Pesona Motif Batik Jeparaku”, peserta didik diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merencanakan kegiatan sosialisasi (talkshow) ragam motif batik Jepara; 2. Mampu melaksanakan kegiatan sosialisasi ragam motif batik khas Jepara; 3. Mampu membuat laporan hasil kegiatan talkshow ragam batik motif khas Jepara; <p>Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap gotong royong; 2. Memiliki sikap bernalar kritis; 3. Memiliki sikap kreatif. <p>Secara garis besar, tujuan project utama dari modul ini adalah: merencanakan kegiatan sosialisasi (talkshow) ragam motif batik Jepara kepada komunitas pengrajin batik di kecamatan</p> <p>Tujuan Project Unit 1: Koordinasi dengan paguyuban batik jepara</p> <p>Tujuan Project Unit 2: Menyiapkan Media pelaksanaan sosialisasi</p> <p>Tujuan Project Unit 3: Melaksanakan sosialisasi (talkshow) ragam motif batik khas jepara</p>		
Assesmen Diagnostik	<p>Sebelum projek dimulai, mengukur pengetahuan dan kompetensi awal peserta didik digunakan ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angket tertutup 2. Angket terbuka 3. FGD. 4. Instrumen penilaian <p>Mengukur kompetensi dari ketrampilan pembuatan ragam motif batik khas Jepara</p>		
Sasaran Project	<p>Sasaran Modul pemberdayaan ini adalah: peserta didik program Paket C setara kelas XI dengan sasaran komunitas pengrajin batik jepara di kecamatan terdekat satuan pendidikan.</p>		
Unit 1	Koordinasi dengan Paguyuban batik terkait pelaksanaan project		
Tahap Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan peran dan tugas individu dalam kelompok 2. Sosialisasi projek pada kelompok 3. Konsolidasi dalam kelompok 4. Penyusunan strategi dan rencana kegiatan 		

Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Koordinasi dengan paguyuban batik ■ Koordinasi dengan sasaran Project
Hasil	Laporan hasil koordinasi melalui wawancara
Unit 2	Menyiapkan media pelaksanaan sosialisasi dalam bentuk tlakshow ragam motif batik jepara
Tahap Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan peran dan tugas individu dalam kelompok 2. Sosialisasi projek pada kelompok 3. Konsolidasi dalam kelompok 4. Penyusunan strategi dan rencana kegiatan
Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Peserta didik kumpul dalam kelompok masing-masing ■ Peserta didik menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video ■ Peserta didik membuat media sosialisasi berupa video berdasarkan bahan yang dikumpulkan melalui eksplorasi baik secara offline maupun online ■ Peserta didik melakukan proses editing (peggabungan, pemilihan gambar, dan penambahan efek) pada video yang dibuat ■ Peserta didik mengevaluasi dan melakukan perbaikan terhadap hasil media powerpoint yang telah mereka buat melalui diskusi kelompok
Hasil	Peserta didik menghasilkan media berupa video yang menampilkan ragam motif batik jepara baik flora, fauna, maupun tempat bersejarah yang ada di Kabupaten Jepara
Unit 3	Sosialisasi dalam bentuk talkshow ragam motif batik jepara
Tahap Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan peran dan tugas individu dalam kelompok 2. Sosialisasi projek pada kelompok 3. Konsolidasi dalam kelompok 4. Penyusunan strategi dan rencana kegiatan
Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Peserta didik melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui talkshow sesuai jadwal yang ditentukan ■ Peserta didik melaksanakan kegiatan talkshow menggunakan media video yang menampilkan ragam motif batik jepara dari hasil eksplorasi maupun motif yang sudah ada ■ Peserta didik melaksanakan kegiatan sosialisasi (talkshow) sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, yaitu MC, pemateri, seksi dokumentasi, notulen, seksi administrasi dan konsumsi ■ Peserta didik melaksanakan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi (talkshow) ■ Peserta didik menampilkan hasil stilasi dari flora atau fauna khas Kabupaten Jepara
Hasil	Peserta didik melaporkan hasil kegiatan sosialisasi (talkshow) ragam motif batik jepara menggunakan media video
Assesment	<p>Penilaian dengan menggunakan instrumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. instrumen pelaksanaan kegiatan sosialisasi 2. instrumen penilaian laporan kegiatan sosialisasi 3. instrumen penilaian media sosialisasi (video) 4. lembar refleksi peserta didik 5. lembar evaluasi peserta didik project profil pelajar pancasila
Refleksi	Pelaksanaan project diobservasi dan dinilai oleh Pendidik, sekaligus di berikan saran masukan perbaikan tentang pelaksanaan project.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan banyak ragam motif batik Jepara - Mensosialisasikan kedalam skala yang lebih luas